



SEMINAR DAN WORKSHOP TAHUNAN KE-BIOTEKNOLOGI KELAUTAN DAN PERIKANAN



Semarang, 6 Oktober 2012

Tema:
**“Penguatan Kapasitas Riset Bioteknologi
untuk Mendukung Industrialisasi Kelautan dan Perikanan”**

Semarang, 5 Oktober 2012

Tema Workshop:
“Riset dan Publikasi Bioteknologi”
Kerjasama antara:

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pengolahan Produk dan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan
Forum Biofarmasi Kelautan Indonesia

LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan panjang garis pantai sepanjang 81.000 km memiliki potensi kekayaan sumber daya kelautan dan perikanan yang besar. Kekayaan sumberdaya alam kelautan dan perikanan tersebut telah memberikan kontribusi terhadap kehidupan penduduk Indonesia diantaranya sebagai sumber pangan, nutraceutical, kosmetik dan bioenergi. Bahan-bahan tersebut dapat dijadikan sebagai sumber devisa negara dan prime mover perekonomian bangsa melalui ekspor berbagai produk perikanan sumberdaya hayati (SDH) laut non ikan. Potensi tersebut selama ini belum di-manfaatkan secara ekonomis di Indonesia. Kekayaan SDH juga menjadikan Indonesia memiliki peluang mengembangkan industri berbasis bioteknologi seperti enzim dan bahan baku industri farmasi dan industri lainnya yang selama ini sebagian besar masih impor. Disebutkan bahwa potensi farmasi dan kosmetika dari SDH laut dapat mencapai 81 triliun rupiah (Kompas 23 Feb, 2012). Karena itu, perlu digali potensi SDH laut, yang dapat dijadikan sumber ekonomi terbarukan.

Indonesia dengan wilayah lautan meliputi 70% tidak saja menyimpan kekayaan biodiversitas tetapi juga memiliki kekayaan bahan kimia aktif. Bahan kimia aktif tersebut memiliki potensi untuk dimanfaatkan sebagai pangan, obat-obatan, kosmetik dan lain sebagainya. Biota laut seperti spons, koral, rumput laut, hewan lunak merupakan sumber yang kaya akan senyawa bioaktif dengan aktivitas sebagai anti kanker, anti tumor, antidepresi, antiinflamatori, immunomodulator, antioksidan dan antibiotik.

TUJUAN

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk 1) mendapatkan informasi present status hasil riset dan produk riset berbasis produk kelautan yang dapat digunakan sebagai pendukung industrialisasi; 2) memperkuat riset berbasis kelautan melalui sharing dalam workshop dan 3) merevitalisasi jejaring kerja antara perguruan tinggi dengan lembaga riset, lembaga pemerintah, swasta dan pengguna serta pihak lain yang berkompeten.

Dengan adanya seminar dan workshop ini para pelaku riset dan bisnis akan terinspirasi untuk meningkatkan hasil riset kearah komersialisasi. Revitalisasi kegiatan Forum Biofarmasi Kelautan dan Perikanan diharapkan dapat mengoptimalkan kegiatan riset di bidang terkait. Kegiatan bioprospeksilaut ini telah dilakukan oleh institusi riset termasuk Perguruan Tinggi.

TOPIK

Workshop akan diselenggarakan sehari sebelum seminar dengan materi : Teknik terkini riset marine biotechnology dan teknis penulisan artikel ilmiah untuk jurnal internasional.

- Seminar mencakup beberapa topik kegiatan penelitian bidang kelautan dan perikanan dan disiplin ilmu lainnya seperti Bahan Alam, Budidaya, Pasca Panen dan Pengolahan, Keamanan Pangan dan Lingkungan, Biodiversitas Sumber Daya Hasil Laut, Bioenergi.

- Keynote speakers:

Dua pembicara utama (Keynote speaker) dalam kegiatan seminar bioteknologi yang kepakarannya sudah diakui di tingkat nasional dan internasional, yakni:

1. Prof. Anthony Wright, PhD (School of Pharmacy, Hawaii)

The role of Marine Biotechnology for Industrial needs

2. Prof. Ir. Maggy T. Suhartono, PhD (IPB)

Perkembangan Bioteknologi Kelautan dan Perikanan di Indonesia : Sekarang dan masa Depan